

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA PEREMPUAN “PR”  
DI TPMB “PP” WILAYAH KERJA PUSKESMAS BULELENG III  
TAHUN 2026**

**ABSTRAK**

Terlambatnya kunjungan antenatal pertama (K1), yaitu kunjungan yang dilakukan setelah trimester pertama, berisiko menyebabkan keterlambatan deteksi faktor risiko kehamilan sehingga meningkatkan risiko komplikasi pada ibu dan bayi. Berdasarkan data register bidan di TPMB “PP” tiga bulan terakhir tercatat 71 ibu hamil, dengan 63% dari total kunjungan K1 dilakukan pada usia kehamilan 16-24 minggu. Studi kasus ini bertujuan memberikan asuhan kebidanan komprehensif serta meningkatkan kepatuhan ibu dalam melakukan kunjungan *antenatal care* dan kunjungan nifas. Jenis penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus yang dilaksanakan pada 09 Februari 2026 s.d 11 April 2026, di TPMB “PP” dengan melakukan asuhan komprehensif pada perempuan “PR” sejak usia kehamilan 38 minggu 1 hari hingga 2 minggu masa nifas. Pada kunjungan pertama ibu diberikan KIE mengenai pentingnya *Antenatal Care* (ANC) serta kunjungan nifas secara teratur. Pada kunjungan kedua, ibu menunjukkan perubahan perilaku yang positif dengan melakukan 7 kali kunjungan ANC dan kunjungan nifas. Pada persalinan kala I-IV berjalan dengan normal tanpa penyulit, namun terdapat kesenjangan yaitu pimpinan meneran terlalu dini, pada kala II dilakukan episiotomi mediolateral tetapi tidak sesuai prosedur karena tanpa anestesi lokal terlebih dahulu, jepit potong tali pusat tidak dilakukan di atas perut ibu melainkan di *underpad*, serta tidak dilakukannya IMD. Periode nifas berlangsung secara normal tanpa disertai tanda-tanda bahaya. Bayi baru lahir juga dalam kondisi normal tanpa tanda bahaya. Meskipun demikian, masih terdapat ketidaksesuaian dalam pelaksanaan pelayanan, yaitu vitamin K tidak diberikan kepada bayi baru lahir. Dari intervensi yang telah diberikan ibu tampak kooperatif dalam melakukan kunjungan baik pada saat kehamilan maupun pada masa nifas. Bidan diharapkan memberikan asuhan sesuai standar dan teori kebidanan agar pelayanan yang diberikan semakin berkualitas. Kesenjangan yang ditemukan pada ibu dan bayi tidak menimbulkan dampak yang membahayakan kondisi keduanya.

**Kata Kunci:** Antenatal Pertama (K1) terlambat, KIE, Asuhan Kebidanan Komprehensif

**COMPREHENSIVE MIDWIFERY CARE FOR MRS “PR” AT TPMB “PP”  
IN THE WORKING AREA OF THE BULELENG III  
HEALTH IN 2026**

**ABSTRACT**

*Late first antenatal visit (K1), which is a visit made after the first trimester, risks causing delays in the detection of pregnancy risk factors, increasing the risk of complications in the mother and baby. Based on data on the register of midwives at TPMB "PP" in the last three months, 71 pregnant women were recorded, with 63% of the total K1 visits carried out at 16-24 weeks of pregnancy. This case study aims to provide comprehensive obstetric care and improve maternal compliance in conducting antenatal care visits and postpartum visits. The type of research is descriptive with a case study approach which was carried out from February 9, 2026 to April 11, 2026, at TPMB "PP" by conducting comprehensive care for "PR" women from 38 weeks of gestation from 1 day to 2 weeks of puerperium. At the first visit, the mother was given KIE about the importance of Antenatal Care (ANC) and regular postpartum visits. At the second visit, the mother showed a positive change in behavior by conducting 7 ANC visits and postpartum visits. In childbirth periods I-IV it went normally without complications, but there was a gap, namely the leader pushed too early, in period II a mediolateral episiotomy was carried out but not according to the procedure because without local anesthesia first, the cord cutting pin was not done above the mother's abdomen but on the underpad, as well as the non-implementation of IMD. The postpartum period takes place normally without any signs of danger. Newborns are also in normal conditions with no signs of danger. However, there is still a discrepancy in the implementation of services, namely vitamin K is not given to newborns. From the interventions that have been given, the mother seems cooperative in making visits both during pregnancy and during the postpartum period. Midwives are expected to provide care according to midwifery standards and theories so that the services provided are of higher quality. The gap found in the mother and baby does not have a harmful impact on the condition of both.*

**Keywords:** *Late First Antenatal (K1), KIE, Comprehensive Midwifery Care*